

Peningkatan Pemahaman Tata Kelola Keuangan Akuntansi Pada UMKM Jamur Tiram Sebagai Upaya Penguatan Kapasitas Keuangan Di Kelurahan Urutsewu

Rediana Setiyani, Erni Harlina Isdiati, Iva Sofi Gunawati*

Universitas Negeri Semarang, Semarang, Jawa Tengah

*Penulis korespondensi: isofi@mail.unnes.ac.id

Dikirim : 31 Juli 2024 Direvisi : 14 September 2024 Diterima : 16 September 2024

Abstrak: *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran dalam perekonomian di Kelurahan Urutsewu. Permasalahan yang terjadi dari usaha budi daya jamur di Kelurahan Urutsewu adalah belum adanya kemauan untuk melakukan pencatatan keuangan dari usahanya karena belum adanya pengetahuan mengenai pembukuan keuangan. Hal ini menyebabkan keuangan yang belum tertata dengan baik sehingga sulit untuk menentukan laba dan modal yang tersedia. Target kegiatan pengabdian memberikan solusi permasalahan yang dihadapi oleh mitra berupa pemberian pelatihan pembukuan akuntansi sederhana dalam rangka peningkatan efektivitas pelaporan keuangan, diantaranya identifikasi pencatatan pembukuan yang sudah ada, menyusun desain pencatatan pembukuan sederhana, dan memberikan pelatihan pencatatan pembukuan sederhana. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian terdiri dari analisis kebutuhan, membuat desain pengabdian, melakukan pelatihan kepada pelaku usaha jamur tiram serta melakukan kegiatan evaluasi dan monitoring secara berkelanjutan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan pelaku usaha mendapat pengetahuan dan keterampilan mengenai pembukuan, serta para pelaku usaha menyadari arti penting pembukuan untuk pengembangan usaha.*

Kata kunci: *jamur tiram, pembukuan sederhana, UMKM*

Abstract: *Micro, small, and medium enterprises have a role in the economy in the village of Urutsewu. The problem that has arisen from the financial funding in Urutsewu Village is that there is no willingness to carry out the financial recording of the enterprise because there is no knowledge about financial accounting. This leads to an unorganized finance system that makes it difficult to determine the profit and capital available. The objective of community service activities as a solution to the problems faced by the partners is to provide simplified accounting training in order to improve the effectiveness of financial reporting, among them: identification of existing accounting records, preparation of a simple accounting record design, and providing simple accounting record training. The methods used in the community service activities consist of needs analysis, design of the service, conducting training for the perpetrators of the mushroom business, as well as carrying out evaluation and monitoring activities on a continuous basis. As a result of this dedication activity, the entrepreneur is expected to acquire knowledge and skills regarding accounting, as well as be aware of the importance of accounting for the development of the enterprise.*

Keywords: *micro small and medium enterprises, mushrooms, simple accounting*

1. Pendahuluan

UMKM berperan penting dalam menjaga kestabilan dan pemulihan ekonomi Indonesia, termasuk di Kota Boyolali yang pada saat ini menghadapi tantangan ekonomi global. Tahun 2023 di Kabupaten Boyolali terdapat 964 UMKM. Salah satu usaha yang digeluti oleh masyarakat di Kabupaten Boyolali adalah budidaya jamur tiram. Menurut Rusadi (2020), faktor yang mendukung pesatnya perkembangan jamur tiram adalah ketersediaan bahan baku yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan jamur tiram, termasuk jenis jamur tiram. Berdasarkan identifikasi terkait kebutuhan klaster pertanian jamur diantaranya fasilitasi pendirian koperasi, pelatihan pengolahan produk menjadi produk yang lebih bervariasi, pelatihan presentasi produk dan promosi, pelatihan pembukuan, pelatihan pembuatan kemasan, dan pendampingan secara melekat di *marketplace* dan media sosial (Rahim & Quraisyin, 2023).

Urutsewu adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. Kelurahan Urutsewu ini memiliki UMKM yakni pada bidang budi daya jamur tiram. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran dalam perekonomian baik di perkotaan maupun di desa (Sari & Arka, 2023). Banyak pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan serta daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Gitayuda & Mawardi, 2022). Peluang usaha budidaya jamur Kelurahan Urutsewu ini juga perlu dikembangkan karena mempunyai dampak positif bagi peningkatan ekonomi rumahan (Badarina dkk., 2020). Permasalahan yang timbul dari usaha budi daya jamur di Kelurahan Urutsewu adalah pencatatan pembukuan hasil dari penjualan yang belum tertata dengan baik. Pada umumnya usaha kecil dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak pernah melakukan pencatatan keuangan (Sundari, 2022). Masyarakat umumnya beranggapan pencatatan keuangan secara terperinci tidak diperlukan (Yanto dkk., 2019). Beberapa pemilik usaha enggan untuk membuat pencatatan keuangan karena membutuhkan kecermatan, waktu, dan biaya. Indonesia masih banyak pedagang buta terhadap pentingnya pembukuan keuangan dalam kegiatan usaha (Pasha, 2022) sehingga perlu ada pelatihan kepada pelaku usaha budi daya jamur agar dapat memantau laba atau rugi pada usaha mereka tersebut (Meiriasari dkk., 2021).

Berdasarkan hasil pemaparan di atas maka diperlukan usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha jamur tiram di Urutsewu berupa pelatihan pengelolaan keuangan dan pembukuan. Dengan diberikannya pelatihan ini diharapkan dapat

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan pelaku usaha jamur tiram di Urutsewu. Tujuan dari pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengelolaan keuangan dan pembukuan untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha jamur tiram di Urutsewu tentang pentingnya melakukan pemisahan pengelolaan keuangan usaha dan keuangan pribadi serta memberikan pengetahuan bagi pelaku usaha jamur tiram di Urutsewu mengenai penyelenggaraan pembukuan yang sesuai dengan kaidah akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Menurut Rianti & Swadarma (2013), manfaat pembukuan atau laporan keuangan adalah perencanaan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang; pengendalian, pengusaha dapat mengontrol, menilai terhadap jalannya suatu usaha; pertanggungjawaban manajemen/pengelola serta sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Sunardi dkk., 2023).

Permasalahan yang dialami oleh para pelaku usaha jamur tiram di Kelurahan Urutsewu belum memahami manfaat dari laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Mereka beranggapan bahwa pembukuan itu merupakan hal yang rumit dan menyusahkan. Sehingga menyebabkan arus kas masuk dan kas keluar tidak terkontrol sehingga menyebabkan kerugian (Turi dkk., 2023). Dengan demikian, pelaku usaha jamur tiram di Urutsewu memerlukan adanya pelatihan terkait dengan pembukuan sederhana. Hal ini memerlukan arahan dan pelatihan mengenai hal tersebut agar mitra usaha benar-benar memahami dan menerapkan sistem akuntansi/ pembukuan sederhana tersebut (Gultom dkk., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra ibu Kustiya, salah satu pelaku usaha jamur tiram, permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni terkait dengan belum adanya kesadaran untuk melakukan pencatatan keuangan usaha karena minimnya pengetahuan mengenai pembukuan keuangan. Hal ini mengakibatkan sistem keuangan usaha yang tidak dapat membedakan keuntungan usaha dan kas pribadi. Hasil analisis permasalahan yang telah diidentifikasi pada pelaku usaha jamur tiram yakni terkait dengan belum adanya kesadaran untuk melakukan pencatatan keuangan usaha karena kurangnya pengetahuan mengenai pembukuan keuangan. Hal ini mengakibatkan sistem keuangan usaha yang tidak dapat membedakan keuntungan usaha dan kas pribadi. Permasalahan yang dihadapi mitra berkaitan dengan minimnya kesadaran untuk melakukan pembukuan untuk memisahkan antara keuntungan usaha dan kas pribadi melalui sosialisasi mengenai pentingnya melakukan pembukuan pada sebuah usaha agar dapat diketahui secara tepat keuntungan dari usaha yang telah dilakukan. Terdapat banyak manfaat yang diperoleh apabila pelaku usaha rutin

melakukan pembukuan untuk kepentingan bisnisnya, diantaranya adalah dapat mengetahui perkembangan bisnis yang sedang dijalankan, dapat mengontrol biaya operasional serta mengetahui jumlah piutang dan masih banyak lagi. Membuat laporan keuangan adalah hal yang penting dan wajib untuk diimplementasikan oleh pelaku usaha (Harianti dkk., 2020).

Permasalahan lain yang juga dihadapi mitra berkaitan dengan minimnya pengetahuan mengenai penyusunan pembukuan yang baik dapat dipecahkan melalui pelatihan pembuatan laporan keuangan (Sembiring, 2021). Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam melakukan pengelolaan *cash flow* dan laba rugi dengan baik dan akuntabel. Langkah yang diambil adalah dengan menyusun *template* keuangan berbasis *Ms Excel*. Kemudian selanjutnya pelaku usaha akan diberikan pelatihan agar dapat melakukan pelaporan keuangan laba rugi secara mandiri. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan mengenai pemasukan dan pengeluaran tanpa mencatat uang sewa tempat usaha dan beban-beban lain yang mungkin tidak tercatat, akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya (Handayani dkk., 2022).

2. Metode

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi kepada pelaku UMKM Jamur Tiram di Kelurahan Urutsewu sebagai mitra serta solusi yang telah disepakati bersama, maka kegiatan penyelesaian masalah dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan dengan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan dengan mitra, persiapan bahan pelatihan dan identifikasi pelaksanaan program.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibuat sesuai dengan rancangan oleh tim pengabdian bersama pelaku usaha jamur tiram. Berdasarkan identifikasi permasalahan dan solusi yang ditawarkan, tim pengabdian menyusun rencana pelaksanaan program dalam waktu delapan bulan. Pelaksanaan program pengabdian pada UMKM di Kelurahan Urutsewu dengan menggunakan metode pendekatan dan tahapan dalam penerapan teknologi kepada masyarakat mitra. Program kegiatan diberikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Program Kegiatan

No.	Program	Kegiatan
1.	Analisis/ identifikasi kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peluang dan kebutuhan, meliputi: belum adanya kesadaran dan pemahaman Masyarakat mengenai laporan keuangan sederhana yang baik. Hal ini merupakan salah satu permasalahan yang harus segera diatasi agar usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.
2.	Desain	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kebutuhan : pemahaman yang baik mengenai laporan keuangan sederhana Perumusan masalah : mengidentifikasi pencatatan pembukuan yang sudah ada Sintesis : pada tahapan ini tim pengabdian melakukan perancangan desain pengabdian sesuai kebutuhan mitra. Analisis : Menyusun desain pencatatan pembukuan yang sederhana Evaluasi : hasil dari sintesis dan analisis dievaluasi
3.	Pelatihan	Pelaksanaan program dilakukan dengan menggunakan metode presentasi atau pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengannya jawab dan diskusi serta praktik secara langsung
4.	Pendampingan	Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan sehingga mitra benar-benar mahir dalam membuat laporan keuangan sederhana

c. Tahap Evaluasi dan *Monitoring*

Evaluasi dan *monitoring* dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui adanya perubahan dari pelaku usaha jamur tiram untuk pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah pengabdian dilakukan.

3. Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan pemahaman tata kelola keuangan akuntansi pada UMKM jamur tiram sebagai upaya penguatan kapasitas keuangan di Kelurahan Urutsewu dilakukan pada tanggal 13 Juli 2024. Dokumentasi kegiatan diberikan dalam Gambar 1-4. Sebelum memulai pelatihan, tim pemateri berusaha membuat suasana dalam kondisi yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini bertujuan untuk membantu para peserta memahami materi-materi pelatihan dan lebih banyak terjadi interaksi antara pemateri dan peserta di Kelurahan Urutsewu.



Gambar 1. Pengenalan tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan peserta

Setelah memperkenalkan diri kepada peserta, tim memberikan sambutan singkat sebagai pengantar dan penyampaian tujuan dalam kegiatan PKM. Aktivitas pada Gambar 2 menunjukkan tim pelaksana memberikan materi pelatihan tentang pengelolaan keuangan. Materi yang disampaikan mengenai pengelolaan *cash flow* dan laba rugi. Materi dibuat agar menarik perhatian peserta pelatihan sehingga mereka mampu membuat pengelolaan keuangan yang baik dan akuntabel. Materi tersebut belum pernah di sampaikan di Kelurahan Urutsewu sehingga membuat para peserta sangat antusias untuk belajar tentang pengelolaan keuangan.



Gambar 2. Penyampaian materi kepada mitra

Peserta yang hadir dalam kegiatan PKM menunjukkan interaksi atau respon terkait pelatihan tentang pengelolaan *cash flow* dan laba rugi. Para peserta banyak bertanya mengenai sistem *cash flow*, yang nantinya diharapkan peserta mampu menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang baik dan akuntabel dalam usaha UMKM jamur tiram di Kelurahan Urutsewu. Dengan demikian, peserta dapat mengetahui dari usaha jamur tiram tersebut apakah mengalami peningkatan atau penurunan dalam pendapatan dan nantinya dapat meningkatkan usaha dan penjualan jamur tiram tersebut.

Pemateri menyampaikan materi secara terstruktur, yaitu pengetahuan tentang tips untuk dapat mengelola keuangan bisnis dan UMKM dimana terdapat 6 tips yang disampaikan oleh pemateri peserta dalam melakukan pengendalian dan pengelolaan keuangan yang efektif yaitu pisahkan uang bisnis dan uang pribadi; kelola pengeluaran; buat anggaran secara rutin; mengontrol dan mengawasi arus kas; awasi harta, utang dan modal dan manfaatkan teknologi.



Gambar 3. Peserta yang mengikuti Pelatihan

Proses penilaian efektifitas kegiatan PKM dalam pelatihan pengelolaan keuangan di Kelurahan Urutsewu, dilakukan evaluasi kegiatan berjalan baik dengan adanya diskusi yang berjalan antara pemateri dengan peserta yang mengikuti pelatihan. Data peserta pelatihan diberikan dalam Gambar 4.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

Gedung L1 Dekanat FEB UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati
Kota Semarang - 50229
Telepon: (024) 85008700 Ext.700
Laman: <https://fe.unnes.ac.id>
Email: fe@mail.unnes.ac.id

Daftar Hadir Pengabdian Masyarakat
Peningkatan Pemahaman Tata Kelola Keuangan Akuntansi Pada UMKM Jamur Tiram
Sebagai Upaya Penguatan Kapasitas Keuangan Di Kelurahan Urutsewu
Serta Kegiatan FGD Kurikulum
Sabtu, 13 Juli 2024

No	Nama	No Hp	Tanda Tangan
1	K. Rax	0813 2036 2521	1.
2	Dika	0878 1656 4121	2.
3	Zaki	08125 3285 483	3.
4	Natali Istiana	081393 6628 608	4.
5	Talyziah		5.
6	Pacut		6.
7	Diponegoro		7.
8	Istina		8.
9	Lina Chansa	0821 -3700 -8327	9.
10	Diana	0897 4313 3765	10.
11	Hesti	0856 4026 7298	11.
12	Yesi	0812 3701 8583	12.
13	Wahyuni	0856 0250 2348	13.
14	Garinda Astha Kumara	0895 2902 0023	14.
15	Muhammad Fanel Aliffio	0877 4413 9970	15.
16	Muslimah		16.
17	Slamet		17.
18	Kustinah	08562655528	18.
19	Firman	08568310320	19.

Gambar 4. Data peserta pelatihan

4. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian di Kelurahan Urutsewu berupa peningkatan pemahaman tata kelola keuangan akuntansi pada UMKM jamur tiram sebagai upaya penguatan kapasitas keuangan yang telah dilakukan dan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil respon dari para peserta menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan ini diterima dengan sangat baik, khususnya oleh para peserta usaha UMKM jamur tiram. Peserta sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini diketahui dari keaktifan peserta dalam bertanya. Hal yang menjadi keterbatasan adalah pemanfaatan teknologi yang dimiliki peserta masih cukup rendah dan fasilitas teknologi yang mendukung untuk memudahkan dalam pembuatan pembukuan masih kurang. Sehingga kami menyarankan dalam pembuatan pembukuan untuk pengelolaan keuangan masih menggunakan cara manual yaitu tercatat dalam buku keuangan.

Melihat keberhasilan tersebut, kedepannya kemungkinan tim akan melakukan kegiatan pengabdian serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi dalam memberikan binaan dan praktik kepada peserta usaha UMKM jamur tiram, seperti bagaimana memasarkan jamur

tiram melalui *packaging* yang baik dan menarik agar dapat meningkatkan penjualan pada jamur tiram yang mereka.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama kepada mitra dan peserta pelatihan di Kelurahan Urutsewu atas kerjasama yang baik serta kepada Universitas Negeri Semarang atas pendanaan yang telah diberikan.

Daftar Referensi

- Badarina, I., Nadrawati, N. & Sulistyowati, E. (2020). Budidaya Jamur Tiram Dengan Media Kulit Buah Kopi Untuk Peluang Usaha Bagi Wanita Tani Kelurahan Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 3(4), 334-343. doi: 10.25077/jhi.v3i4.465.
- Gitayuda, M.B.S. & Mawardi, M.A. (2022). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Industri Tas dan Koper. *Benchmark*, 2(2), 115-123. doi: 10.46821/benchmark.v2i2.249.
- Gultom, J.R., Laksono, R., Sundara, D. & Widjanarko, W. (2022). Penyuluhan Dan Pelatihan Pengembangan Usaha Serta Pembuatan Pembukuan Sederhana Pada Karang Taruna Desa Cikarageman Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 70-74. doi: 10.55122/teratai.v3i1.394.
- Handayani, M.A., Suwarni, E., Fernando, Y., Fitri, F., Saputra, F.E. & Candra, A. (2022). Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan UMKM Di Desa Balairejo. *Suluh Abdi*, 4(1), 1-7. doi: 10.32502/sa.v4i1.4365.
- Harianti, A., Harahap, L. & Hendyansyah, H. (2020). Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Bagi Pelaku Usaha Mikro. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 9-20. doi: 10.36407/akurasi.v2i1.159.
- Meiriasari, V., Ratu, M.K. & Putri, A.U. (2021). Pentingnya Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi Bagi Karyawan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(1), 36-41. doi: 10.32524/jamc.v5i1.81.
- Pasha, T.A.P. (2022). Persepsi Dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Sistem Manajemen Keuangan Pada UMKM Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 8(2), 204-213. doi: 10.35446/dayasaing.v8i2.954.
- Rahim, A. & Quraisyin, M.I. (2023). Analisis Kelayakan Dan Peluang Usaha Jamur Tiram Frozen Di Kota Parepare (Studi Kasus Sahabat Jamur). *Agrovital: Jurnal Ilmu*

Pertanian, 8(2), 209-214. doi: 10.35329/agrovital.v8i2.4739.

Rusadi, N.W.P. (2020). Strategi Pengembangan Budidaya Jamur Tiram sebagai Komoditas Pertanian di Perkotaan. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 5(4), 122-128. doi: 10.37149/jimdp.v5i4.12722.

Sari, L.P. & Arka, S. (2023). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produktivitasnya Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(2), 309-317. doi: 10.24843/EEB.2023.v12.i02.p16.

Sembiring, E.E. (2021). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan, Pencatatan Akuntansi, Dan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Kuliner Di Kota Bandung. *Jurnal Difusi*, 4(2), 21-32. doi: 10.35313/difusi.v4i2.2254.

Sunardi, S., Tasliyah, N. & Sa'adah, K. (2023). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Jatim Syariah Cabang Jember. *Mazinda: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 1(1), 42-48. doi: 10.35316/mazinda.v1i1.2651.

Sundari, S. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Perusahaan Jasa Advertising Berbasis SAK ETAP. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 2(1), 14-22. doi: 10.61656/sbamer.v2i1.68.

Turi, L.O., Muharram, A., Pracita, S. & Dunifa, L. (2023). Bimbingan Dan Pengenalan Akuntansi Dasar Dan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(11), 1172-1178. doi: 10.55681/swarna.v2i11.1022.

Yanto, Y., Iriawan, S.A.W. & Rohman, F. (2019). Minat Melakukan Pencatatan Akuntansi Melalui Pendidikan, Umur Usaha, Dan Komitmen Organisasi Pada Industri Kecil Menengah Kabupaten Jepara. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 21-28. doi: 10.26905/ap.v5i1.2568.